

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PERKEMBANGAN  
MOTORIK HALUS PADA ANAK PRA SEKOLAH DI  
DESA ONE ETE KECAMATAN BUNGKU PESISIR**

**SKRIPSI**



**DEDY SUPRIADI  
201401046**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2018**

## ABSTRAK

Dedy Supriadi. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Pra Sekolah di Desa One Ete Kecamatan Bungku Pesisir. Dibimbing oleh FITRIA MASULILI dan SRINGATI.

Riskesdas (2010) gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak di Indonesia mencapai 35,7% dan tergolong dalam masalah kesehatan masyarakat yang tinggi menurut acuan *World Health Organization* (WHO) karena masih diatas 30%. Berdasarkan hasil wawancara ternyata beberapa ibu belum mengerti dengan perkembangan motorik halus anak berdasarkan usia sehingga para ibu menganggap itu adalah hal yang biasa. Tujuan penelitian yaitu diketahui hubungan pengetahuan ibu dengan perkembangan motorik halus anak pra Sekolah Di Desa One Ete Kecamatan Bungku Pesisir. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan rancangan analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*, jumlah populasi sebanyak 60 responden dan sampel sebanyak 30 responden dengan teknik pengambilan sample *simple random sampling*. Analisis data menggunakan analisis *chi square*, Hasil pengetahuan motorik halus. penelitian menunjukan hasil diperoleh nilai  $p= 0,000$  ( $p \text{ value} < \alpha 0,05$ ). Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan pengetahuan ibu dengan perkembangan motorik halus pada anak pra sekolah di desa One Ete Kecamatan Bungku Pesisir. Saran untuk orang tua adalah sebagai orang tua anak meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan kemampuan orang tua menstimulasi anak, terutama untuk orang tua yang mempunyai anak usia pra sekolah karena orang tua yang mempunyai pengetahuan yang baik akan berdampak baik untuk perkembangan motorik halus anak.

Kata kunci : Pengetahuan. Perkembangan Motorik Halus, Anak Pra Sekolah.

## **ABSTRACT**

Dedy supriadai. Correlation of waman's knowledge with Soft Motorik Development Toward Kindergarten students in One Ete village of Bungku Pesisir Subdistrict Guided by fitria masulili & sringati.

According to Riskesdas (2010) that growth and development disorder toward Indonesia children about 35,7 % and it become high health community problem according to WHO (< 30%). Based on interview that some of women do not understand regarding soft motoric development of children depend on age, so thay though it going naturally only. The aims of this research to obtain the correlation of women's knowledge with soft motoric development toward kindergarten students in one Ete village of Bungku Pesisir Subdistrict. This is quantitative research with analyses design and it use cross sectional approached. Population number was 60 respondent and sampling number was 30respondent that taken by simple random sampling technique. Data analysed by chi-square test. Motoric knowledge result shown p nilai = 0,000 (p value <  $\alpha$  0,05). Conclusion of this research that having correlation of women's knowledge with soft motoric development toward Kindergarten in One Ete Village of Bungku Pesisir Regency. Suggestion for parents should improve the knowledge and capability to stimulate children especially they who have children in toddler age to know the knowledge regarding soft motoric development of children.

Key words : Knowledge, Soft motoric development, Kindergarten children.

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PERKEMBANGAN  
MOTORIK HALUS PADA ANAK PRA SEKOLAH DI  
DESA ONE ETE KECAMATAN BUNGKU PESISIR**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program  
Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara  
Palu**



**DEDY SUPRIADI  
201401046**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2018**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PERKEMBANGAN  
MOTORIK HALUS PADA ANAK PRA SEKOLAH DI  
DESA ONE ETE KECAMATAN BUNGKU PESISIR**

**SKRIPSI**

**DEDY SUPRIADI  
201401046**

Skripsi ini telah Diujikan  
Tanggal 14 September 2018

Penguji I,  
Afrina Januarista, S.Kep.,Ns.,M.Sc.,  
NIK:20130901030



(.....)

Penguji II,  
Fitria Masulili M.Kep.,Ns.,Sp.,Kep.,An  
NIK: 197812032000122001



(.....)

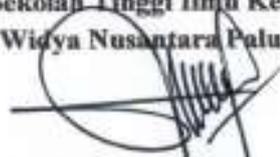
Penguji III,  
Sringati S.Kep.Ns.,MPH  
NIK: 20080902006



(.....)

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Widya Nusantara Palu



DR. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes  
NIK : 20080901001

## PRAKATA

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah Subuhana Wata'ala atas segala karunianya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul penelitian yaitu **“Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Pra Sekolah Di Desa One Ete Kecamatan Bungku Pesisir”**

Terimakasih peneliti ucapkan yang sebesar-besarnya kepada ayah peneliti Umar Hamid dan Ibu peneliti Suhuriasertakelimasaudarapeneliti yang telah memberikandoa, kasih sayang, sertadukungan baik, moral dan material sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi peneliti di STIKes Widya Nusantara Palu

Proses penyelesaian penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. DR. Pesta Corry S. Dipl.Mw.,S.KM.,M.Kes., selaku Ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. DR. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes., selaku Ketua STIKes Widya
3. Fitria Masulili M.Kep.,Ns.,Sp.,Kep.,An, selaku Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini dan selaku Ketua Proram Studi Ilmu Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu.
4. Sringati S.Kep,Ns.,M.P.H, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
5. Afrina Januarista, S.Kep.,Ns.,M.Sc., selaku Penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

6. Kepala Desa One Ete, Sekdes Desa One Ete dan beserta para staf atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan.
7. Dosen pengajar pada Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama peneliti mengikuti perkuliahan.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu Angkatan Tahun 2014 yang selalu memberikan semangat, motivasi dan berikandoa
9. Semua pihak yang telah membantu peneliti yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, kiranya semua ketulusan dan bantuan yang peneliti terima tersebut tidak akan terlupakan dan semoga mendapat imbalan yang setimpal dari Allah Subhanawata'ala

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Ilmu Keperawatan.

Palu, 14 September 2018

peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	
HALAMAN PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN JUDUL	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan Teori	6
2.2 Kerangka Teori	14
2.3 Kerangka Konsep	15
2.4 Hipotesis	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Desain Penelitian	16
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	16
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	16
3.4 Variabel Penelitian	18
3.5 Definisi Operasional	18
3.6 Instrumen Penelitian	19
3.7 Teknik Pengumpulan Data	20
3.8 Analisa Data	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Hasil	22
4.3 Pembahasan	26
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	32
5.1 Simpulan	32
5.2 Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Responden di Lapas Kelas II B Kabupaten Tolitoli	34
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden di Lapas Kelas II B Kabupaten Tolitoli	35
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden di Lapas Kelas II B Kabupaten Tolitoli	36
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan agama di Lapas Kelas II B Kabupaten Tolitoli	36
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi berdasarkan teman sebaya terhadap penyalahgunaan narkoba di Lapas Kelas II B Kabupaten Tolitoli	37
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi berdasarkan teman sebaya terhadap penyalahgunaan narkoba di Lapas Kelas II B Kabupaten Tolitoli	37
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi berdasarkan faktor tingkat religious terhadap penyalahgunaan narkoba di Lapas Kelas II B Kabupaten Tolitoli	38
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Berdasarkan kepribadian terhadap penyalahgunaan narkoba di Lapas Kelas II B Kabupaten Tolitoli	38
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Berdasarkan kepribadian terhadap penyalahgunaan narkoba di Lapas Kelas II B Kabupaten Tolitoli	39
Tabel 4.10 Distribusi penyalahgunaan narkoba berdasarkan teman sebaya di lapas Kelas II B kabupaten Tolitoli tahun 2018	40
Tabel 4.11 Distribusi penyalahgunaan narkoba berdasarkan keluarga di lapas Kelas II B kabupaten Tolitoli tahun 2018	40
Tabel 4.12 Distribusi penyalahgunaan narkoba berdasarkan keluarga di lapas Kelas II B kabupaten Tolitoli tahun 2018	41
Tabel 4.13 Distribusi penyalahgunaan narkoba berdasarkan kepribadian di lapas Kelas II B kabupaten Tolitoli tahun 2018.	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Teori	14
Gambar 2.3 Kerangka Konsep	15

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	1	Jadwal Penelitian.
Lampiran	2	Kuesioner ( Pengetahuan Ibu )
Lampiran	3	Lembar Observasi( Perkembangan Motorik Halus )
Lampiran	4	Ujivaliditas.
Lampiran	5	Surat Pengambilan Data Awal.
Lampiran	6	Surat Balasan Pengambilan Data Awal
Lampiran	7	Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran	8	Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran	9	Surat Permohonan Menjadi Responden
Lampiran	10	Formulir Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran	11	Dokumentasi
Lampiran	12	Master Tabel
Lampiran	13	Hasil Output
Lampiran	14	Riwayat Hidup
Lampiran	15	Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan Motorik adalah proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak. Pada dasarnya, perkembangan ini berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot anak. Sehingga, setiap gerakan sederhana apapun, adalah merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan system dalam tubuh yang dikontrol oleh otak. Perkembangan motorik mencakup perkembangan motorik kasar dan perkembangan motorik halus (Herawati 2011)

Motorik halus menurut Junita dan Tri (2010) adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih.

Gerakan Motorik halus menurut Bambang (2010) adalah gerakan hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti ketrampilan menggunakan jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat.

Dalam perkembangan anak terdapat masa kritis, dimana diperlukan rangsangan/ stimulasi yang berguna agar potensi berkembang, sehingga perlu mendapat perhatian. Salah satunya adalah keterampilan motorik halus atau fine motor skills merupakan salah satu bagian dari perkembangan motorik anak yang melibatkan perkembangan otot-otot halus, kepekaan motorik, koordinasi antara mata dan tangan, kesabaran serta pengambilan keputusan (Santock 2011).

Keterampilan motorik halus pada anak dapat diobservasi melalui pergerakan tangan dan jari-jari seperti dalam kegiatan memakai baju,

memasang tali sepatu dan kancing baju, menggunting, menggambar maupun menulis (Hurlock 2012).

UNICEF tahun 2011 mendapatkan data masih tingginya angka kejadian gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia balita khususnya gangguan perkembangan motorik yaitu 27,5% atau 3 juta anak mengalami gangguan.

Gangguan dalam perkembangan motorik menyebabkan hambatan dalam proses belajar di sekolah, yang menimbulkan berbagai macam tingkah laku yaitu malas menulis, minat belajar berkurang, kepribadian anak ikut terpengaruhi misalnya anak merasa rendah diri, peragu dan sering waswas menghadapi lingkungan (Nurlita 2010).

Riskesdas (2010) gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak di Indonesia mencapai 35,7% dan tergolong dalam masalah kesehatan masyarakat yang tinggi menurut acuan *World Health Organization* (WHO) karena masih diatas 30%.

Gangguan motorik pada usia prasekolah diperkirakan dari 5-3% dan sebanyak 60% dari kasus yang ditemukan terjadi secara spontan pada umur di bawah 5 tahun. Balita di Indonesia Sekitar 16% dilaporkan mengalami gangguan perkembangan berupa gangguan kecerdasan akibat gangguan perkembangan otak, gangguan pendengaran dan gangguan motorik, hal ini terungkap bahwa aktivitas paling sering dilakukan anak-anak Indonesia adalah menonton televisi dari pada bermain dengan permainan yang bersifat edukatif (Sugiyono 2013).

Periode prasekolah merupakan masa transisi paling peka bagi anak yang menjadi titik tolak paling strategis untuk menciptakan kualitas seorang anak di masa depan. Pada periode ini sering disebut juga sebagai masa kritis periode keemasan atau *golden age*. Banyak konsep dan fakta yang menjelaskan bahwa pada periode *golden age*, semua potensi anak berkembang sangat pesat (Nelson dan Waldo 2013).

Data dari WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2014, terdapat lebih dari 200 juta anak usia prasekolah yang tidak berkembang untuk potensi penuh mereka karena mereka tidak mendapatkan intervensi sederhana yang penting untuk mendukung perkembangan mereka. Selain itu kepedulian terhadap anak memiliki efek yang kuat terhadap kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangan mereka.

Orangtua memiliki peran besar dalam tumbuh kembang anak. Pola asuh orangtua merupakan hal yang paling penting untuk menentukan kepribadian bagaimana kelak anak tersebut tumbuh menjadi dewasa (Sefriyanto 2012).

Pengetahuan orangtua mengenai tumbuh kembang anak dapat meningkatkan persepsi mengenai pentingnya stimulasi dan dalam menstimulasi perkembangan anak sesuai tahapan (IDAI 2012).

Hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 7 Mei 2018 di Desa One Ete Kecamatan Bungku Pesisir di dapatkan beberapa anak yang berusia 3-5 tahun belum bisa membuat garis segitiga, menggunting kertas dengan model zig-zag dan belum bisa memakai pakaian sendiri, tentu saja ini tidak sesuai dengan perkembangan motorik halus mereka. Berdasarkan hasil wawancara ternyata beberapa ibu belum mengerti dengan perkembangan motorik halus anak berdasarkan usia sehingga para ibu menganggap itu adalah hal yang biasa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meng di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan pengetahuan ibu dengan perkembangan motorik halus anak pra sekolah di desa One Ete Kecamatan Bungku Pesisir”?

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan pengetahuan ibu dengan perkembangan motorik halus anak pra sekolah di desa One Ete Kecamatan Bungku Pesisir”?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini yaitu diketahuinya hubungan pengetahuan ibu dengan perkembangan motorik halus anak pra sekolah di desa One Ete Kecamatan Bungku Pesisir.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus pada penelitian ini yaitu:

1. Diidentifikasinya pengetahuan ibu tentang perkembangan motorik halus anak pra sekolah di Desa One Ete Kecamatan Bungku Pesisir.
2. Diidentifikasinya perkembangan motorik halus anak pra sekolah di Desa One Ete kecamatan bungku pesisir
3. Dianalisisnya hubungan pengetahuan ibu dengan perkembangan motorik halus anak pra Sekolah Di Desa One Ete Kecamatan Bungku Pesisir.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Bagi Ilmu Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan materi kuliah untuk kegiatan proses belajar mengajar serta dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang alat permainan edukasi dengan perkembangan motorik halus pada anak pra sekolah dan sebagai bahan kajian bagi peneliti dan memperkaya bahan pustaka di institusi.

#### **1.4.2 Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai langkah alternatif untuk menjadikan tolak ukur dalam memilih permainan yang mendidik, terutama untuk orang tua yang mempunyai anak usia pra sekolah, karena permainan yang mendidik berdampak baik untuk perkembangan motorik halus anak.

### **1.4.3 Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini sebagai dasar untuk dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan, serta memperluas wawasan dan menambah pengalaman belajar selama penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akuarisnawati P., Mustami' Ah D., Riskasari W., 2011 Motorik Halus Pada Anak Usia Perasekola Ditinjau Dari Bender Gestalt. *Insan* 13:13.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi 2010*. Jakarta (ID) : Rineka Cipta
- Ariyana, D.R.2009. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Anak Dengan Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7 Semarang. *Jurnal keperawatan*. 02(02):11-20.
- Azwar, S. 2011. Sikap Manusia: *Teori Dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Buduman Dan Rian To A 2013. Kapita Selektu Kusioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan . Jakarta : Selemba Medika Pp 66-69.
- Depkes RI. (2006). *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta (ID) : Depkes RI.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia.2012. *Profil Kesehatan Indonesia 2011*. Jakarta: Depkes RI.
- Dew W. Junita Dan Fitri Asmawulan. 2010 Perkembangan Matorik Dan Bahasa. Surakarta : Materi Perkuliahan PG PAUD FKIP UMS.
- Gunarti Winda, Lilis Suryani, Azizah Muis.2008. Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Gunawan. 2005. Konsep Diri Perkembangan dan Pengaruhnya Terhadap Pencapaian Akademik Siswa Serta Upaya Pembentukan Konsep Diri Berbasis Aktivitas Pembelajaran. <http://aikesari.multiply.com> diakses 16 Desember 2013 pukul 11.15 WIB
- Friedman, M. 2010. *Buku Ajar Keperawatan keluarga: Riset, Teori, dan Praktek*. Edisi ke-5. Jakarta (ID) : EGC.
- Harlisa, M., Amalia, A, Dadang, K.2010. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Alat Permainan Edukatif (APE) dengan Pemberian APE Pada Anak Usia 4-6 tahun di TK Srirande 02 Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan. *Surya*. 5(01):29-36.

- Hasana N., & Ansori. N. M (2013) Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 3-5 Tahun. *Jurnal Midpro*.
- Hasbullah. 2011. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta (ID) : Rajawali Pers.
- Herawati. Tin (2011) Stimulasi Perkembangan Motorik Dan Kecerdasan Anak [Online] Tersedia: [Http://ikk Tema. Ipb. Ac. Id / V2 / Index. Php ? Option = Com\\_Content & View = Article & Id = 175 % 3 Astimulasi – Perkembangan - Motorik – Dan - Kecerdasan – Anak & Catid = 20 % 3 A Terbaru & Itemid = 94 & Lang = Id](http://ikk.tema.ipb.ac.id/V2/Index.php?Option=Com_Content&View=Article&Id=175%3Astimulasi%20perkembangan%20motorik%20dan%20kecerdasan%20anak&catid=20%3Aterbaru&Itemid=94&lang=id) [3 Juli 2012]
- Hidayat, Alimul, Aziz. (2008). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia: Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan Buku 1*. Jakarta (ID) : Salemba Medika.
- 2011. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ida, N.D. 2010. *Faktor Resiko Gangguan motorik Pada Anak* 7 januari 2011.
- L.Jhonson & R.Leni.2010 *keperawatan keluarga*, Yogyakarta : Nuha Medika
- Nursalam. (2014). *Metologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta (ID) : Salemba Medika.
- Notoatmodjo. S. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID) : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, soekidjo. 2010. *Metodologi penelitian kesehtan*. Rineka cipta: Jakarta (ID).
- Nurlita, Ida 2010 *Faktor Resiko Gangguan Motorik Pada Anak* (Online) ([Http :// Ww. Googel.Com](http://Ww.Google.Com) (Html) Januari 2011.
- Riset Kesehatan Dasar.2010.Jakarta (ID) :Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI.
- Rohmah, N.2012. *Proses Keperawatan Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: AR-RuzMedia.
- Santrock, J.W.2007. *Psikologi Perkembangan*. Edisi 11 Jilid 1. Jakarta (ID) : Erlangga.
- Sari, P.2010. *Alat permainan Edukatif Yang Efektif Bagi Kreatifitas Anak*. Jakarta (ID) : EGC.

- Siti, A. 2011. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta (ID) : Universitas Terbuka.
- Solikhin. 2014. Kaitan Antara Status Gizi, Perkembangan Kognitif, Dan Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Penelitian Gizi dan Makanan*. 36(01):62–72.
- Sudijono, Anas. 2012. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta (ID) : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2007. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- 2010. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitaitaif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PEDAGOGIA.
- Unicef. 2006. Early Chidhood Development: *The Key to A Full and Productive Live*. Unicef.<http://www.unicef.org?dprk/e.cd.pdf>.
- 2011. Ringkasan Kajian Pendidikan dan Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*. Jakarta (ID) : Unicef.
- Winda, G.2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta (ID) : Universitas Terbuka.